



**Analisis Potensi Olahraga Rekreasi Masyarakat Pada Air Terjun Tolang Di
Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota**

**Sulistio Zuhikmah¹, Endang Sepdanius²,
Alimuddin³, Hastria Effendi⁴**

¹ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

Coressponding Author Email: Sulistiozul6612@gmail.com

Email Author: Sulistiozul6612@gmail.com, endang@fik.unp.ac.id

alimuddin@fik.unp.ac.id, Hastria@fik.unp.ac.id

Abstract

Sport has made a positive and real contribution to improving public health. One of the sports that must be fostered and developed is recreational sports in the community. The problem in this research is that the potential for community recreational sports in Tolang Waterfall in Mungka District is not yet known. The purpose of this research is to find out how much the potential for community recreational sports is in Tolang Waterfall in Mungka District. This research is classified as a qualitative research. The population of this research is local people and tourists visiting the Tolang waterfall area. the sample in this research were 20 random people from the community and 3 people to be interviewed. The instrument in this research uses a questionnaire used in conducting this research, namely using a Likert scale, the self-adjustment instrument in this research provides 5 alternative answers, namely strongly agree (SS), agree (S), quite agree (CS), disagree (TS), and strongly disagree (STS). The results in this study from the total number of each indicator obtained an average value (Mean) of 82.36 with a Maximum Score of 110, and a Minimum Score of 22, with the highest score of 5 and the lowest score of 1, based on 5 item questions found the total number of answers "strongly agree" 10% with 2 the number of frequencies, "agree" 85% with 17 the number of frequencies, "quite agree" 5% with 1 the number of frequencies

Keywords: Community Recreational Sports Potential, Tolang Waterfall

Abstrak

Olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat, Salah satu olahraga yang harus dibina dan dikembangkan adalah olahraga rekreasi pada masyarakat. Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya potensi olahraga rekreasi masyarakat di air terjun tolang di Kecamatan Mungka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar potensi olahraga rekreasi masyarakat di air terjun tolang di Kecamatan Mungka. Penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat setempat serta wisatawan yang berkunjung ke kawasan air terjun tolang. sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang masyarakat secara acak dan 3 orang untuk di wawancarai. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan skala likert, instrumen penyesuaian diri dalam penelitian ini menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (ST), Cukup Setuju (CS) Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Hasil dalam penelitian ini dari jumlah keseluruhan dari tiap indikator maka diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 82,36 dengan skor maksimal sebesar 110, dan skor minimal sebesar 22, dengan nilai tertinggi sebesar 5 dan nilai terendah sebesar 1, berdasarkan dari 5 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju" 10% dengan 2 jumlah frekuensi, "setuju" 85% dengan 17 jumlah frekuensi, "cukup setuju" 5% dengan 1 jumlah frekuensi

Kata Kunci : Potensi Olahraga Rekreasi Masyarakat, Air Terjun Tolang.

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan masyarakat secara positif dan substantif dipengaruhi oleh olahraga. Olahraga juga berkontribusi terhadap kemampuan suatu negara untuk menerapkan sistem pembangunan berkelanjutan. Olahraga sangat penting bagi manusia untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisiknya agar tetap sehat, bersemangat, dan mampu berprestasi setinggi-tingginya meskipun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih. menunjukkan. Olahraga rekreasi di masyarakat merupakan salah satu olahraga yang perlu digalakkan dan dikembangkan.

Masyarakat modern saat ini, olahraga rekreasi adalah salah satu cara terbaik untuk mendapatkan kembali keseimbangan eksternal dan internal. mirip dengan; gaya hidup, keselarasan antara kebutuhan sosial, spiritual, dan fisik. Meningkatkan kesejahteraan sosial, internal, dan fisik serta kebugaran. Membangun hubungan sosial, mencapai kesehatan, kebugaran fisik, dan kegembiraan, serta melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan masyarakat, semuanya merupakan tujuan dari olahraga rekreasi. Pratama,R.N., Komaini,A., Gemaini,A., & Alimuddin,A.(2020)

Menurut Rosdiani (2015:3) Menurut pengertian suku kata, rekreasi adalah usaha yang dilakukan oleh manusia atau seseorang untuk mengembalikan kondisi fisiknya ke keadaan semula. Peserta kegiatan rekreasi menikmati berbagai keuntungan dan manfaat, termasuk peningkatan keterampilan, pengembangan ikatan sosial, rasa vitalitas yang diperbarui, dan lain-lain. Akibatnya, manusia membutuhkan rekreasi untuk menyembuhkan fisik, mental, dan emosional. (Sepdanius et al., 2018)

Melalui olahraga rekreasi inilah olahraga yang sering dan akrab di kalangan masyarakat karena dapat dimanfaatkan oleh siapa saja. hal ini menjadi dasar bahwa olahraga rekreasi juga dapat berkembang bersama dengan pembangunan kepariwisataan. Sektor wisata, bila memanfaatkan olahraga rekreasi akan menambah daya tarik pengunjung sebagai tujuan untuk wisatanya. Misalnya, wisata pantai yang dipadukan dengan berbagai olahraga air (*Diving, Surfing*, dan berbagai destinasi olahraga rekreasi air) atau wisata buatan dengan pemanfaatan alam (*Waterpark/waterboom, Zone Hiking and Outbound*, serta lainnya.) Dengan berbagai dinamika tersebut tentunya menjadikan hal ini harus dibina dan dikembangkan, mengingat bahwa perkembangan menjadikan juga olahraga sebagai salah satu aspek penunjang pembangunan perekonomian melalui tujuannya untuk berwisata yakni wisata olahraga yang memiliki potensi.

Bepergian dengan maksud untuk mencari kesenangan, mencari kepuasan, mempelajari sesuatu, meningkatkan kesehatan, berolahraga atau bersantai, menyelesaikan tugas, menunaikan ibadah haji, dan kegiatan lainnya dikenal dengan wisata. Olahraga, di sisi lain, terdiri dari serangkaian gerakan fisik rutin dan terencana yang memelihara gerakan (mempertahankan kehidupan) dan meningkatkan kemampuan gerak. Alimuddin,dkk (2022)

Menurut Majdi (2007) Potensi adalah sekumpulan keterampilan, bakat, kelebihan, atau kekuatan yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi sesuatu yang lebih. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan manusia. umumnya di Sumatera Barat yang dikenal dengan berbagai keanekaragaman wisatanya, banyak spot wisata yang bisa di kembangkan melalui berbagai kekayaan alamnya seperti pegunungan, bukit, lembah, pantai, air terjun, dan lainnya. Sebagai salah satu contoh wisata yang ada ialah kawasan wisata lembah harau, wisata mandeh, puncak lawang dan lainnya. Beragam kegiatan olahraga dan rekreasi dapat dirasakan dengan memanfaatkan area wisata tersebut sehingga menarik berbagai wisatawan untuk datang selain berwisata juga dapat berolahraga dan rekreasi. Wisata lembah harau contohnya, kurun 2 tahun terakhir (2019-2020) wisatawan yang berkunjung di kawasan lembah harau setiap tahunnya mencapai rata-rata 350 ribu orang. (BPS Lima Puluh Kota)

Berdasarkan hasil observasi peneliti berupa survei ke lokasi penelitian masih banyak wilayah atau daerah yang belum terlihat dengan jelas potensi di kawasan objek wisata yang dapat dilakukan sebagai olahraga rekreasi. Pada wilayah di Kecamatan Mungka, terdapat salah satu sektor pariwisata yang mungkin berpotensi untuk dikembangkan sebagai olahraga rekreasi. Terlihat suatu air terjun yang memiliki daya tarik dengan ciri khasnya yang bertingkat dan area di sekitarnya yang bisa di manfaatkan.

Beragam kegiatan olahraga rekreasi masyarakat yang dapat dipadukan untuk meningkatkan potensi wisata air terjun tolang ini. Unsur wisata yang mencipatakan spot foto dan keindahan alam yang dapat dinikmati dapat dipadukan dengan unsur olahraga dan rekreasi sebagai salah satu upaya pengembangannya. Karena berbagai aktivitas olahraga seperti hiking atau melakukan perjalanan rekreasi sambil berolahraga, off road, panjat tebing serta outbond yang dapat dilakukan.

Sejauh ini, belum bekerjasamanya antara masyarakat setempat dengan pemerintah kabupaten/kecamatan perihal pengembangan potensi. Sehingga masih menarik perhatian wisatawan lokal setempat. Namun upaya masyarakat terhadap pemerintah setempat selalu diharapkan. Namun, perhatian dari pemerintah yang diperlukan wisata ini, walupun tidak terlihat jelas potensi yang ada maka peneliti ingin mengexpose tempat wisata tersebut guna untuk meningkatkan perkonomian masyarakat dapat dirasakan.

METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Upaya mendeskripsikan suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual, dan akurat merupakan tujuan penelitian, menurut Wardiyanta (2010). Saryono (2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penyelidikan, penemuan, deskripsi, dan pembenaran terhadap ciri-ciri atau ciri-ciri pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, atau dijelaskan. terletak di Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, dekat Air Terjun Tolang. Meskipun tanggal pelaksanaan penelitian ini adalah 20 Januari, namun dilakukan pada saat itu. Peserta penelitian mengikuti seleksi subjek yang telah dibuat oleh peneliti dengan bantuan pihak lokal. Tiga orang menjadi informan wawancara, sehingga total informan menjadi 20 (dua puluh). Kuesioner dengan skala Likert digunakan sebagai instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti. diperoleh informasi seputar potensi olahraga rekreasi masyarakat di air terjun tolang yakni dengan Ibu Siti Hafizhah (Kak Apit) selaku sekretaris pengelolaan air terjun, Bapak (Syahryal) masyarakat di sekitar dan Bapak (Syukri Hamdani) selaku Wali Nagari Talang Maur, menurut ketiga narasumber maka bisa disimpulkan bahwasanya air terjun tolang sangatlah berpotensi untuk dilakukan olahraga rekreasi seperti (*hiking*) dikarenakan jarak tempuh menuju ke air terjun tolang tersebut kisaran 2 (dua) jam perjalanan, mulai dari melewati lahan pertanian sampai melewati tebing dan aliran sungai, akan tetapi untuk dilakukan olahraga rekreasi lainnya seperti outbound, dan permainan olahraga rekreasi belum bisa dilakukan karena belum adanya bantuan dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga (DISPARPORA) namun karena banyaknya dukungan dari masyarakat sekitar yang perlahan-lahan membenahi tempat wisata air terjun tolang tersebut.

2. Kuesioner

Berdasarkan data dari jumlah keseluruhan dari tiap indikator maka diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 82,36 dengan skor maksimal sebesar 110, dan skor minimal sebesar 22, dan terdapat jumlah yang valid sebesar 20 dan yang tidak valid sebesar 2 agar lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel validitas dan realibilitas berikut ini:

Tabel 3 Uji Validitas

No.	RXY	Rtabel	Ket
-----	-----	--------	-----

1	0,528	0,4438	V
2	0,514	0,4438	V
3	0,602	0,4438	V
4	0,574	0,4438	V
5	0,637	0,4438	V
6	0,513	0,4438	V
7	0,546	0,4438	V
8	0,589	0,4438	V
9	0,585	0,4438	V
10	0,846	0,4438	V
11	0,862	0,4438	V
12	0,855	0,4438	V
13	0,608	0,4438	V
14	0,639	0,4438	V
15	0,745	0,4438	V
16	0,704	0,4438	V
17	0,846	0,4438	V
18	0,846	0,4438	V
19	0,034	0,4438	T
20	0,655	0,4438	V
21	-0,069	0,4438	T
22	0,548	0,4438	V

Sedangkan setelah diuji reliabilitas cronbach Alfa maka hasilnya sangat reliabel agar lebih jelas nya bisa di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4 Uji Reliabelitas

Uji Reliabilitas Cronbach Alfa	
Koefisien R	Interpretasi
0,9076	Sangat Reliabel

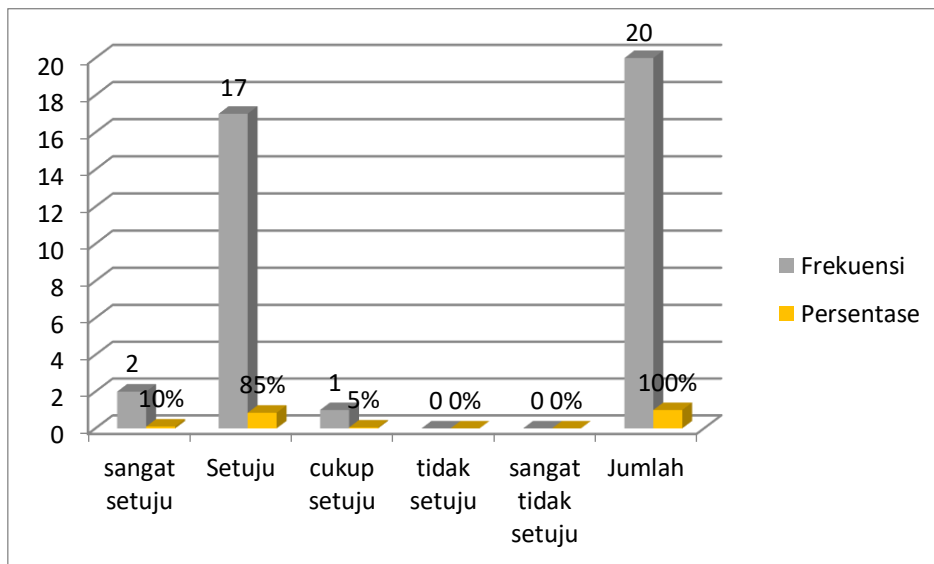
Sedangkan hasil penelitian pada diukur dari 22 butir pernyataan dan 20 orang responden dengan rentang skor 1-5. Tabel distribusi hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi hasil penelitian

Kategori	Interval		Frekuensi	Persentase
	81	100		
sangat setuju	81	100	2	10%
Setuju	61	80	17	85%
cukup setuju	41	60	1	5%
tidak setuju	21	40	0	0%
sangat tidak setuju	0	20	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian Analisis Potensi Olahraga Rekreasi Masyarakat di Air Terjun Tolang ,berdasarkan dari 5 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” 10% dengan 2 jumlah frekuensi, “setuju” 85% dengan 17 jumlah frekuensi, “cukup setuju” 5% dengan 1 jumlah frekuensi, tidak setuju 0% dengan jumlah frekuensi 0, “sangat tidak setuju” 0% dengan jumlah frekuensi 0.

Hasil penelitian berdasarkan dari potensi olahraga rekreasi masyarakat di air terjun tolang jika ditampilkan dengan bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar berikut ini :



Gambar 3 Diagram Distribusi Frekuensi

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas terkait “Potensi Olahraga Rekreasi Masyarakat di Air Terjun Tolang, maka terdapat hasil angket berupa potensi, promosi, sumber daya manusia, kegiatan olahraga rekreasi, serta kunjungan ulang maka terdapat hasil dari jumlah keseluruhan dari tiap indikator maka diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 82,36 dengan skor maksimal sebesar 110, dan skor minimal sebesar 22, berdasarkan dari 5 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” 10% dengan 2 jumlah frekuensi, “setuju” 85% dengan 17 jumlah frekuensi, “cukup setuju” 5% dengan 1 jumlah frekuensi,

Hasil penelitian sub indikator potensi, berdasarkan dari 5 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” 35% dengan 7 jumlah frekuensi, “setuju” 60% dengan 12 jumlah frekuensi, “cukup setuju” 5% dengan 1 jumlah frekuensi, sedangkan hasil penelitian sub indikator promosi, berdasarkan dari 3 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” 95% dengan 19 jumlah frekuensi, “setuju” 0% dengan 0 jumlah frekuensi, “cukup setuju” 5% dengan 1 jumlah frekuensi,

Hasil penelitian sub indikator sumber daya manusia, berdasarkan dari 5 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” 10% dengan 2 jumlah frekuensi, “setuju” 90% dengan 18 jumlah frekuensi, sedangkan hasil penelitian sub indikator olahraga rekreasi, berdasarkan dari 2 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” 0% dengan 0 jumlah frekuensi, “setuju” 15% dengan 3 jumlah frekuensi, “cukup setuju” 85% dengan 17 jumlah frekuensi, dan hasil penelitian sub indikator berkunjung ulang, berdasarkan dari 3 butir pertanyaan ditemukan jumlah total jawaban “sangat setuju” 0% dengan 0 jumlah frekuensi, “setuju” 50% dengan 10 jumlah frekuensi, “cukup setuju” 50% dengan 10 jumlah frekuensi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang narasumber diantaranya, pengurus air terjun tolang, Bapak Wali Nagari Talang Maur serta kepada masyarakat yang berada di kawasan air terjun tolang tersebut, menurut ketiga narasumber maka bisa disimpulkan bahwasanya air terjun tolang sangatlah berpotensi untuk dilakukan olahraga rekreasi seperti (*hiking*) dikarenakan jarak tempuh menuju ke air terjun tolang tersebut kisaran 2 (dua) jam perjalanan, mulai dari melewati lahan pertanian sampai melewati tebing dan aliran sungai, akan tetapi untuk dilakukan olahraga rekreasi lainnya seperti outbound, dan permainan olahraga rekreasi belum bisa dilakukan karena belum adanya bantuan dari dinas pariwisata pemuda dan olahraga (DISPARPORA) namun karena banyaknya dukungan dari masyarakat sekitar yang perlahan-lahan membenahi tempat wisata air terjun tolang tersebut.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang telah peneliti lakukan bisa disimpulkan bahwasanya di airterjun tolang ini sangat memiliki potensi wisata untuk di kembangkan namun hanya olahraga (*hiking*) yang bisa dilakukan untuk kegiatan olahraga rekreasi dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwasanya hiking tersebut sebagai olahraga rekreasi hal ini yang membuat kurangnya penilaian terkait olahraga rekreasi tersebut yang hanya 3 orang yang setuju 17 lainnya cukup setuju.

Menurut Muhammad Murni (2008:2). Berbeda dengan waktu luang, kata "rekreasi" lebih umum. Rekreasi dapat diartikan sebagai kegiatan waktu luang yang melibatkan komponen fisik, mental, emosional, dan sosial, memulihkan kondisi seseorang dari segala tekanan yang ditimbulkan oleh aktivitas sehari-hari, dan dilakukan dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan.

Menurut Warpani (2007:45), daya tarik wisata memiliki potensi wisata yang tinggi. "segala sesuatu yang memicu seseorang dan kelompok orang mengunjungi suatu tempat karena suatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat bersejarah, peristiwa tertentu". Salah satu alternatif yang diharapkan dapat mendukung potensi ekonomi dan upaya konservasi adalah pengembangan kawasan wisata. Menurut Yoeti Oka A (2013: 160), pengembangan kawasan wisata sudah dilakukan. tujuan wisata tersebut "sesuatu yang dapat dilihat atau disaksikan melalui suatu pertunjukan (shows) yang khusus diselenggarakan untuk para wisatawan".

Menciptakan peluang untuk mendominasi pasar dipandang sebagai komponen kunci promosi, yang merupakan komponen penting dari rencana strategi pemasaran. Lingkungan, khususnya kondisi permintaan wisatawan, menggunakan dan menyusun bagian-bagian komponen promosi. Promosi berfungsi sebagai jembatan antara komunikasi tentang produk yang disampaikan dan strategi pemasaran. "Promosi," tulis Kotler dan Armstrong (2018, 360). mengembangkan dan menyebarluaskan komunikasi persuasif tentang suatu penawaran.

Dalam pemasaran pariwisata, komunikasi digunakan dalam promosi pariwisata. Promosi suatu objek atau destinasi wisata harus dilakukan dengan benar dan adil. Promosi pariwisata dilakukan untuk menginformasikan, membujuk, atau mengingatkan konsumen atau wisatawan agar tertarik mengunjungi daerah yang telah dipromosikan. Karena khalayak sasaran promosi memiliki selera dan preferensi yang beragam, maka promosi harus dilakukan melalui saluran komunikasi yang efisien. Memanfaatkan bauran promotic kombinasi terbaik dari berbagai kegiatan promosi yang paling berhasil meningkatkan penjualn akan membuat promosi menjadi lebih efisien.

Sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk pertumbuhan industri pariwisata. Mereka yang bekerja di bidang SDM pariwisata mungkin adalah pelancong, karyawan, atau keduanya. Peran sumber daya manusia (SDM) sebagai pegawai dapat berupa SDM di instansi pemerintah, SDM yang berperan sebagai wiraswasta (entrepreneur) yang berperan dalam menentukan kepuasan dan kualitas tenaga kerja, tenaga ahli dan profesional yang berperan dalam pengawasan, , mengendalikan, dan meningkatkan kualitas pariwisata, dan masyarakat juga penting. Kenyamanan dan kepuasan wisatawan dalam menyelenggarakan pariwisata juga dipengaruhi oleh daerah sekitar destinasi wisata yang tidak termasuk dalam kategori tersebut di atas.

Menurut Krippendorf (2011) Setiap manusia perlu terlibat dalam beberapa bentuk rekreasi. Beberapa kegiatan dimulai dengan kunjungan ke suatu lokasi. Secara psikologis, banyak profesional di lapangan mengalami kebosanan karena jadwal dan masalah yang menuntut; akibatnya, mereka membutuhkan istirahat dari pekerjaan, tempat tidur yang nyaman untuk tidur, waktu untuk bersantai setelah latihan, keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, rekan kerja yang ramah, dan kebebasan untuk menjalani hidup sesuka mereka. bebas dari risiko negatif.

Kecenderungan untuk membeli suatu merek sesuai dengan motif pembelian dan atribut atau karakteristik merek yang dipertimbangkan didefinisikan sebagai minat untuk mengunjungi kembali atau minat untuk membeli kembali. Menurut penelitian, niat beli mengacu pada kemungkinan bahwa pelanggan akan melakukan pembelian tambahan sebagai akibat langsung dari perilaku pasca pembelian mereka dalam jangka waktu tertentu. (Belch dalam Nurlestari, 2016)

Basiya dan Rozak, Ma'rifatun (2018) menyampaikan minat kunjungan kembali ialah keadaan mental seseorang yang menggambarkan rencana untuk dapat melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan dari hasil yang dijelaskan di atas bisa di simpulkan beragam kegiatan olahraga rekreasi masyarakat yang dapat dipadukan untuk meningkatkan potensi wisata air terjun tolang ini. Unsur wisata yang menciptakan spot foto dan keindahan alam yang dapat dinikmati dapat dipadukan dengan unsur olahraga dan rekreasi sebagai salah satu upaya pengembangannya. Karena berbagai aktivitas olahraga seperti hiking atau melakukan perjalanan rekreasi sambil berolahraga yang dapat dilakukan.

Sejauh ini, belum bekerjasamanya antara masyarakat setempat dengan pemerintah kabupaten/kecamatan perihal pengembangan potensi. Sehingga masih menarik perhatian

wisatawan lokal setempat. Namun upaya masyarakat terhadap pemerintah setempat selalu diharapkan. Namun, perhatian dari pemerintah yang diperlukan wisata ini, walupun tidak terlihat jelas potensi yang ada maka peneliti ingin mengexpose tempat wisata tersebut guna untuk meningkatkan perkonomian masyarakat dapat dirasakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan mengenai Analisis Potensi Olahraga Rekreasi Masyarakat Di Air Terjun Tolang Kecamatan Mungka dapat disimpulkan dari melihat hasil dari keseluruhan responden maupun hasil wawancara bahwasanya air terjun tolang ini hanya berpotensi untuk olahraga rekreasi hiking serta untuk berwisata saja, hal ini dikarenakan lokasi untuk menuju air terjun tolang ini tergolong ekstrim yang mana harus berjalan kurang lebih 2 jam perjalanan dan melewati rintangan alam. Walaupun demikian masih banyaknya wisatawan yang mengunjungi air terjun tolang tersebut. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil keseluruhan responden yang berpartisipasi mengisi angket yang berupa pernyataan.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan bisa disimpulkan bahwasan nya di air terjun tolang ini sangat memiliki potensi wisata untuk di kembangkan namun hanya olahraga (*hiking*) yang bisa dilakukan untuk kegiatan olahraga rekreasi dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwasanya *hiking* tersebut sebagai olahraga rekreasi hal ini yang membuat kurangnya peneliaian terkait olahraga rekreasi tersebut yang hanya 3 orang yang setuju 17 lainnya cukup setuju. Seiring berjalanan nya waktu masyarakat maupun pemerintah sekitar berupaya meningkatkan potesi olahraga rekreasi masyarakat dikarenakan air terjun tolang ini sangatlah berpotesi untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Fahmil Haris, Donal Syafrianto, Inovasi Desa Wisata Kreatif Berbasis Sport Tourism, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3 No 4, 2022 , pp. 682-685
- Gitosudarmo, Indiryo. 2014. Manajemen Pemasaran. Cetakan Ketiga. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2018. Principles of Marketing. Edisi 15 Global Edition. Pearson.
- Krippendorf dalam Siti Nurfitriia (2011:93), Hubungan antara Rekreasi di Akhir Pekan dengan Motivasi Kerja Karyawan FISIB Universitas Trunojoyo Madura Jurnal Personifikasi, Vol. 2, No. 2, November 2011
- Ma'rifatun, S. 2018, Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap

- Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 3.
- Permenpora 4 tahun 2021, tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
- Pratama, R. N., Komaini, A., Gemaini, A., & Alimuddin, A. (2020). Identifikasi Spot Diving Sebagai Olahraga Rekreasi Di Kawasan Mandeh. *Jurnal Stamina*, 3(9), 696- 707.
- Rosdiani, Dini. 2015. Pendidikan Rekreasi. Bandung: ALFABETA,cv.
- Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sepdanius, E., Komaini, A., & Afriani, R. (2018). Standarization of experiential learning facilitator in West Sumatera. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 37(2).
- Wardiyanta. (2010). *Metode Penelitian Pariwisata* (D. Hardjono (Ed.)
- Warpani, Suwardjoko P. dan Warpani Indira P. (2007). *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.
- Yoeti, Oka. A. (2013). *Pemasaran Pariwisata*. Edisi Revisi. Bandung: CV. Angkasa.